

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Adanya kondisi yang tidak memungkinkan saat ini akibat wabah Covid-19, maka penelitian dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021 sampai tanggal 22 Mei 2021 melalui media whatsapp yaitu grup kelas VIII E MTs Ma'arif bakung Udanawu.

Setelah berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dan mendapatkan izin penelitian, peneliti memberikan tes GEFT dan tes literasi matematis yang berupa soal HOTS. Kemudian peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk segera mengerjakannya. Tes diikuti oleh 18 siswa dari jumlah 38 siswa kelas VIII E. Soal HOTS yang diberikan sebanyak dua butir soal yang memuat komponen literasi matematis. Saat pengumpulan lembar jawaban, siswa diminta untuk memfoto lembar jawaban beserta foto siswa saat mengerjakan tes. Setelah tes selesai, semua jawaban siswa dianalisis untuk mengetahui hasil tes GEFT dan pengerjaan soal HOTS. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang telah dipilih melalui media *videocall* whatsapp.

Pengelompokan siswa berdasarkan gaya kognitif *Field Independent* atau *Field Dependent* ditentukan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Tes GEFT Siswa Kelas VIII E

No.	Nama (Inisial)	Skor	Jenis Gaya Kognitif	Keterangan
1	AB	9	FD	
2	CP	7	FD	
3	CD	7	FD	
4	EN	6	FD	Subjek S3
5	FS	12	FI	
6	FRM	6	FD	
7	KT	14	FI	Subjek S1
8	KD	10	FI	
9	LF	6	FD	
10	MND	13	FI	Subjek S2
11	MSA	7	FD	Subjek S3

12	MNAZ	7	FD	
13	NARM	10	FI	
14	RDAP	7	FD	
15	RN	8	FD	
16	UK	10	FI	
17	YS	9	FD	
18	YRS	12	FI	

Keterangan :

FD : *Field Dependent*

FI : *Field Independent*

Berdasarkan Tabel 4.1 dan hasil tes literasi matematis maka dipilih 4 subjek yang memenuhi kriteria pengelompokan gaya kognitif yaitu 2 siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* dan 2 siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent*. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.2 Subjek Penelitian

No.	Nama (Inisial)	Gaya Kognitif	Kode Subjek
1	KT	Subjek FI	S1
2	MND	Subjek FI	S2
3	MNAZ	Subjek FD	S3
4	EN	Subjek FD	S4

B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil penelitian yaitu hasil tes soal HOTS dan wawancara. Data tersebut digunakan untuk menyimpulkan sejauh mana kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS. Peneliti membagi deskripsi jawaban menjadi dua yaitu: deskripsi pertama untuk jawaban soal HOTS nomor satu, deskripsi kedua untuk jawaban soal HOTS nomor dua.

1. Bu Rini ingin memberikan hadiah kepada 5 siswa yang berprestasi pada ujian nasional. Setiap hadiah berisi 1 tas dan 6 buku tulis. Harga 4 tas dan 12 buku tulis adalah 340.000. Harga 2 tas dan 10 buku tulis adalah 190.000. Jika biaya pengemasan setiap hadiah adalah 12500. Tentukan uang yang dibutuhkan Bu Rini untuk semua hadiah tersebut.

2. Alfi memiliki sepupu bernama Yeni. Empat tahun yang akan datang, dua kali usia Yeni sama dengan usia Alfi ditambah 12 tahun. Tiga tahun yang lalu, tiga kali usia Yeni sama dengan dua kali usia Alfi ditambah 4 tahun. Tentukan usia Alfi dan Yeni sekarang!

Gambar 4.1 Lembar Soal

Berikut merupakan penjelasan data dari hasil tes dan wawancara yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung.

1. Kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI)

a. Subjek gaya kognitif *Field Independent* (FI) 1 (S1)

Soal nomor 1

Berikut hasil jawaban tertulis S1:

$4x + 12y = 340.000$ $\times 1$
 $2x + 10y = 190.000$ $\times 2$
 $4x + 20y = 380.000$
 $- 8y = 40.000$
 $y = 5000$
 $2x + 10y = 190.000$
 $2x + (10 \cdot 5000) = 190.000$
 $2x = 190.000 - 50.000$
 $x = \frac{140.000}{2}$
 $x = 70.000$
 $* 1 \text{ tas} + 6 \text{ buku} = 1x + 6y \dots$
 $1(70.000) + 6(5000) = 70.000 + 30.000$
 $= 100.000 / \text{Hadiah}$
 $100.000 + \text{Biaya kemas} = 100.000 + 12 \cdot 500$
 $= 112.500 / \text{anak}$
 $* 12.500 \times 5 \text{ Siswa} = 562.500$
 Jadi bui ini perlu uang 562.500

Gambar 4.2 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 oleh S1

Berdasarkan Gambar 4.2, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya, yaitu $4x + 12y = 340.000$ dan $2x + 10y = 190.000$ [M1.S1.1]. Pada saat wawancara subjek mampu menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari. Subjek memisalkan y untuk buku dan x untuk tas. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu dapat mengubah setiap masalah kedalam bentuk matematika? jika bisa, coba jelaskan bagaimana kamu mengubahnya?

S1 : bisa bu.. dengan memisalkan y adalah buku dan x adalah tas

Subjek mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi pada jawaban tes tulis [M1.S1.2]. Tetapi pada saat wawancara subjek menjelaskan menggunakan metode eliminasi saja untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S1 : saya menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikannya

Pada saat wawancara subjek mampu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan dari awal hingga menemukan hasil akhir. Tetapi subjek kurang teliti

pada saat mengeliminasi dua persamaan yaitu $4x + 12y = 340.000$ dan $4x + 20y = 380.000$, hal ini ditunjukkan tidak adanya tanda kurang atau tambah pada eliminasi tersebut [M1.S1.3]. Ketika wawancara subjek baru menyadari bahwa subjek lupa dalam menuliskan tanda kurang dalam eliminasi tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : Bagaimana langkah dan proses yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

S1 : awalnya menentukan y nya berapa dan x nya berapa, setelah itu dioperasikan dalam persamaan dan dijumlah dengan biaya pengemasan. Setelah ketemu, hasilnya dikali 5 bu

P : lalu, di lembar jawabanmu pada eliminasi persamaan $4x + 12y = 340.000$ dan $4x + 20y = 380.000$ itu ditambah atau dikurang ?

S1 : oh itu bu, itu dikurangi. Saya lupa belum menulisnya.

Selanjutnya subjek merepresentasikan kesimpulan jawaban akhir secara tepat.

Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : kemudian, setelah kamu bisa menyelesaikannya, apakah kamu dapat membuat kesimpulan pada hasil pengerjaan soal?

S1 : kesimpulannya uang yang dibutuhkan Bu Rini adalah 562.500

Subjek juga memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan perhitungan agar lebih cepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S1 : iya bu, saya menggunakan kalkulator, sedangkan penggarisnya tidak

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S1 : saya menggunakan kalkulator untuk mempercepat pengerjaan saya.

soal nomor 2

Berikut hasil jawaban tertulis S1:

Handwritten mathematical work for a system of linear equations in two variables (SPLDV). The work shows the initial equations, elimination steps, and the final solution. Red boxes and arrows highlight specific parts of the work, labeled M2.S1.1 through M2.S1.5.

Initial equations:

$$\begin{cases} 2y + 4 = x + 12 & \rightarrow 2y - x = 8 & | \times 3 \\ 3y + 3 = 2x + 4 & \rightarrow 3y - 2x = 1 & | \times 3 \end{cases}$$

Elimination steps:

$$\begin{aligned} 6y - 3x &= 24 \\ 6y - 4x &= 3 \\ \hline x &= 10 \end{aligned}$$

Substitution and final solution:

$$\begin{aligned} 6y - 3(10) &= 24 \\ 6y - 30 &= 24 \\ 6y &= 24 + 30 \\ 6y &= 54 \\ y &= \frac{54}{6} = 9 \end{aligned}$$

Final conclusion:

Jadi alfi berusia 10 thn sdgkan yeni 9 th

Labels and arrows in the image:

- M2.S1.1 points to the initial equations.
- M2.S1.2 points to the elimination steps.
- M2.S1.3 points to the substitution step.
- M2.S1.4 points to the final solution.
- M2.S1.5 points to the final conclusion.

Gambar 4.3 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 oleh S1

Berdasarkan Gambar 4.3, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya. Pada saat wawancara subjek dapat menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari. S1 kurang tepat dalam mendefinisikan informasi pada soal ke dalam bentuk matematika. Terdapat kesalahan dalam menafsirkan masalah yaitu pada kalimat “empat tahun yang akan datang, dua kali usia Yeni sama dengan usia Alfi ditambah 12 tahun” dengan pemisalan $2x + 4 = x + 12$ dan kalimat “tiga tahun yang lalu, tiga kali usia Yeni sama dengan dua kali usia Alfi ditambah 4 tahun” dengan pemisalan $3y + 3 = 2x + 4$ [M2.S1.1]. Kemudian S1 kurang teliti pada perhitungan persamaan $3y - 2x = 7$ yang didapatkan dari penyederhanaan persamaan $3y + 3 = 2x + 4$ [M2.S1.2]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : coba jelaskan bagaimana kamu mengubah permasalahan kedalam bentuk matematika?

S1 : dengan memisalkan usia Alfi dengan x dan usia Yeni y bu, kemudian saya masukkan kedalam persamaan

P : lalu, apakah persamaan $3y - 2x = 7$ itu hasil dari persamaan $3y + 3 = 2x + 4$?

S1 : hmm, itu sepertinya saya salah tulis bu, seharusnya $3y - 3 = 2x + 4$.

Subjek menyusun strategi untuk memecahkan masalah beserta langkah-langkahnya, yaitu dengan mengeliminasi persamaan dalam soal. Kemudian setelah usia Alfi diketahui, selanjutnya disubstitusi ke dalam persamaan untuk mencari usia Yeni. Meskipun sebelumnya pemodelan yang dibuat S1 kurang tepat, namun hasil jawaban eliminasi dan substitusi yang menunjukkan usia Alfi dan Yeni tepat [M2.S1.3]. Dari hasil tes tulis tersebut, subjek menggunakan metode campuran. Tetapi pada saat wawancara subjek menjelaskan hanya menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan permasalahan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S1 : eliminasi bu

Subjek dapat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah saat wawancara. Tetapi dalam tes tulis subjek kurang jelas dalam menuliskan hasil perhitungan dari operasi $2y + 4 = x + 12$ [M2.S1.4]. Kemudian saat wawancara peneliti meminta subjek untuk menjelaskan maksudnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : bagaimana langkah dan proses yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

S1 : awalnya mencari usia Alfi, setelah ketemu usia Alfi 10 tahun. Selanjutnya mencari usia Yeni

P : di lembar jawabanmu hasil dari $2y + 4 = x + 12$ itu berapa, bisa dijelaskan?

S1 : hmm.. sebentar bu.. saya cek dulu.. itu maksudnya $2y - x = 8$

Pada kesimpulan akhir, hasil jawaban Subjek benar yaitu usia Alfi 10 tahun dan usia Yeni 9 Tahun [M2.S1.5]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : kemudian, setelah kamu bisa meyelesaikannya apakah kamu dapat membuat kesimpulan pada hasil pengerjaan soal?

S1 : kesimpulan yang saya peroleh usia Alfi 10 tahun dan usia Yeni 9 tahun

Selanjutnya subjek juga memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan perhitungan agar lebih cepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S1 : tetap pakai kalkulator bu

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S1 : untuk mempercepat pengerjaan saya

Berdasarkan analisis hasil tes soal HOTS dan wawancara dari S1, diketahui bahwa S1 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada soal. S1 mampu menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan sederhana ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari, tetapi subjek belum mampu dalam mendefinisikan informasi pada soal yang memerlukan penafsiran mendalam. Kemudian subjek mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi pada jawaban tes tulis, tetapi subjek belum tepat dalam menyebutkan strategi atau metode yang ia gunakan. Selanjutnya subjek kurang teliti dan jelas dalam menuliskan perhitungan matematika. S1 mampu membuat kesimpulan dengan tepat dan juga dapat memanfaatkan alat matematika seperti kalkulator untuk mempercepat proses perhitungan.

b. Subjek gaya kognitif *Field Independent* (FI) 2 (S2)

Soal nomor 1

Berikut hasil jawaban tertulis S2:

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations in two variables (SPLDV). The equations are:

$$\begin{cases} 4x + 12y = 390.000 \\ 2x + 10y = 190.000 \end{cases}$$

The student uses the elimination method. They multiply the second equation by 2 to get:

$$\begin{cases} 4x + 12y = 390.000 \\ 4x + 20y = 380.000 \end{cases}$$

Then they subtract the second equation from the first to get:

$$-8y = -40.000$$

Solving for y:

$$y = 5000$$

Next, they substitute y = 5000 into the second equation:

$$2x + 10(5000) = 190.000$$

$$2x + 50.000 = 190.000$$

$$2x = 190.000 - 50.000$$

$$2x = 140.000$$

$$x = \frac{140.000}{2} = 70.000$$

Finally, they calculate the total cost:

$$3 \text{ tas} + 6 \text{ buku} : 3x + 6y = \dots$$

$$3(70.000) + 6(5000) = 210.000 + 30.000 = 240.000$$

Then they calculate the cost of the packages:

$$100.000 + \text{biaya kemas} = 100.000 + 12.500 = 112.500$$

Finally, they calculate the total cost for 5 packages:

$$112.500 \times 5 \text{ anak} = 562.500$$

The final conclusion is: "Jadi, Bu Rini perlu uang Rp. 562.500".

Labels M1.S2.1 through M1.S2.5 point to specific parts of the work:

- M1.S2.1 points to the initial equations.
- M1.S2.2 points to the elimination step.
- M1.S2.3 points to the substitution step.
- M1.S2.4 points to the calculation of the total cost.
- M1.S2.5 points to the final conclusion.

Gambar 4.4 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 oleh S2

Berdasarkan Gambar 4.4, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya yaitu

$4x + 12y = 340.000$ dan $2x + 10y = 190.000$ [M1.S2.1]. Pada saat wawancara subjek dapat menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari. Subjek memisalkan y untuk buku dan x untuk tas. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu dapat mengubah setiap masalah kedalam bentuk matematika? jika bisa, coba jelaskan bagaimana kamu mengubahnya?

S2 : mengubah gimana bu maksudnya ?

P : maksudnya dalam pengerjaanmu itu buku dan tas kamu misalkan apa?

S2 : buku saya misalkan y dan untuk tas saya misalkan x

Kemudian pada jawaban tes tulis subjek mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi dengan benar. Dari proses eliminasi, hasil yang ditemukan oleh subjek berupa $y = 5.000$ [M1.S2.2]. Selanjutnya pada proses substitusi, subjek berhasil menemukan nilai $x = 70.000$ [M1.S2.3]. Ketika wawancara subjek belum mampu menyebutkan metode yang ia gunakan adalah metode campuran. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S2 : saya menggunakan cara tersebut, tapi tidak tahu metodenya apa bu.

Subjek mampu menjelaskan proses perhitungan dari awal hingga menemukan hasil akhir pada saat wawancara. Setelah menemukan nilai x dan y , selanjutnya subjek mencari jumlah uang yang dibutuhkan Bu Rini untuk satu hadiah beserta biaya pengemasannya, kemudian dikalikan 5 [M1.S2.4]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : Bagaimana langkah dan proses yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

S2 : dari dua persamaan yang diketahui saya menentukan nilai y terlebih dahulu. Lalu saya masukkan kedalam persamaan sebelumnya untuk mencari nilai x . Setelah itu 1 tas dan 6 buku dijumlah dengan biaya pengemasan dan kemudian dikali 5.

Subjek mampu menuliskan kesimpulan pada jawaban tes tulis dengan benar, yaitu jumlah total uang yang diperlukan Bu Rini untuk semua hadiah sebesar 562.500 [M1.S2.5]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : kemudian, setelah kamu bisa meyeleikannya apakah kamu dapat membuat kesimpulan pada hasil pengerjaan soal?

S2 : kesimpulan uang yang dibutuhkan Bu Rini untuk semua hadiah 562.500.

Selanjutnya subjek dapat memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan proses perhitungan agar lebih cepat dan mudah. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S2 : iya bu, saya pake kalkulator

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S2 : saya menggunakan kalkulator agar lebih mudah saat proses perhitungan.

soal nomor 2

Berikut hasil jawaban tertulis S2:

The image shows a handwritten solution for a system of linear equations in three variables (SPLDV). The equations are:

$$\begin{cases} 2y + 9 = x + 12 \\ 2y - 3 = 2x + 4 \end{cases}$$

The student uses elimination to solve for x and y. The steps are as follows:

$$\begin{array}{r} 2y + 9 = x + 12 \quad \sim 2y - x = 8 \quad | \times 3 \\ 2y - 3 = 2x + 4 \quad \sim 3y - 2x = 7 \quad | \times 2 \\ \hline 6y - 3x = 24 \\ 6y - 4x = 14 \\ \hline x = 10 \end{array}$$

Then, the student substitutes x = 10 into the first equation to solve for y:

$$\begin{array}{r} 6y - 3x = 24 \\ 6y - 3(10) = 24 \\ 6y - 29 = 24 \\ 6y = 24 + 29 \\ y = \frac{53}{6} \end{array}$$

The final conclusion is written as: "Jadi, Alfi berusia 10 tahun, sedangkan Yeni 9 tahun".

Annotations in the image:

- M2.S2.1 points to the initial equations.
- M2.S2.2 points to the elimination steps.
- M2.S2.3 points to the final conclusion.

Gambar 4.5 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 oleh S2

Berdasarkan Gambar 4.5, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya. S2 kurang tepat dalam mendefinisikan informasi ke dalam bentuk matematika. Terdapat kesalahan dalam menafsirkan masalah yaitu pada kalimat “empat tahun yang akan datang, dua kali usia Yeni sama dengan usia Alfi ditambah 12 tahun” dengan pemisalan $2x + 4 = x + 12$ dan kalimat “tiga tahun yang lalu, tiga kali usia Yeni sama dengan dua kali usia Alfi ditambah 4 tahun” dengan pemisalan

$3y - 3 = 2x + 4$ [M2.S2.1]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : coba jelaskan bagaimana kamu mengubah permasalahan kedalam bentuk matematika?

S2 : itu saya misalkan bu.. usia Alfi x dan usia Yeni y , diketahui “empat tahun yang akan datang dua kali usia Yeni” saya misalkan $2x + 4$ dan “usia Alfi ditambah 12 tahun” itu $x + 12$, kemudian “tiga tahun yang lalu tiga kali usia Yeni” dimisalkan $3y - 3$ dan “dua kali usia alfi ditambah 4 tahun” dimisalkan dengan $2x + 4$.

Subjek menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode campuran, yaitu metode substitusi dan eliminasi. Meskipun sebelumnya pemodelan yang dibuat S2 kurang tepat, hasil eliminasi dan substitusi yang menunjukkan usia Alfi 10 tahun dan usia Yeni 9 tahun dijawab dengan tepat [M2.S2.2]. Ketika wawancara subjek belum mampu menyebutkan metode yang ia gunakan adalah metode campuran. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S2 : saya tidak tahu namanya bu.

Subjek dapat menjelaskan proses penyelesaian masalah saat wawancara. Pada kesimpulan akhir, hasil jawaban Subjek benar yaitu usia Alfi 10 tahun dan usia Yeni 9 Tahun [M2.S2.3]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : bagaimana langkah dan proses yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

S2 : pertama saya mencari usia Alfi. Setelah usia Alfi diketahui, kemudian saya mencari usia Yeni

P : kemudian, setelah kamu bisa meyelesaikannya, apa yang dapat kamu simpulkan dari hasil pengerjaan soal?

S2 :usia Alfi sekarang 10 tahun dan usia Yeni sekarang 9 tahun

Selanjutnya subjek juga memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan perhitungan agar lebih cepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S2 : iya bu, kalkulator

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S2 : agar lebih mudah saat proses perhitungan.

Berdasarkan analisis hasil tes soal HOTS dan wawancara dari S2, diketahui bahwa Subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada soal. S2 mampu menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan sederhana ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari, tetapi subjek belum mampu dalam mendefinisikan informasi pada soal yang memerlukan penafsiran mendalam. S2 mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi pada jawaban tes tulis tetapi belum mampu menjelaskan metode yang ia gunakan dengan tepat. Selanjutnya dalam proses pengerjaan S2 teliti dan jelas ketika menuliskan perhitungan matematika. Subjek mampu membuat kesimpulan dengan tepat dan juga dapat memanfaatkan alat matematika seperti kalkulator untuk mempercepat proses perhitungan.

2. Kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD)

a. Subjek gaya kognitif *Field Dependent* (FD) 1 (S3)

Soal nomor 1

Berikut hasil jawaban tertulis S3:

$TAS = x$
 $Buku = y$

MTK → M1.S3.1

1. $4x + 12y = 340$ | $4x + 12y = 340$
 $2x + 10y = 190$ | $2x + 10y = 190$ → M1.S3.2 → M1.S3.3
 $28y = 420$
 $y = 420/28$
 $= 15.000$ 1 buku = 15.000

$4x + 12y = 340.000 \times 2$ → M1.S3.4
 $2x + 10y = 190.000 \times 4$ → M1.S3.5
 $8x + 24y = 680.000$
 $8x + 40y = 760.000$
 $-16y = -80.000$
 $y = \frac{80.000}{16}$ → M1.S3.6
 $y = 5000$ (buku)

$4x + 12y = 340.000$ → M1.S3.7
 $4x + 12(5000) = 340.000$ → M1.S3.8
 $4x 60.000 = 340.000$ → M1.S3.9
 $4x = 340.000 - 60.000$
 $4x = 280.000$
 $x = \frac{280.000}{4}$
 $x = 70.000$

$12(x + 4y)$ → M1.S3.10
 $= 12(70.000 + 4(50.000))$
 $= 12(70.000 + 20.000)$
 $= 12(90.000)$
 $= 270.000$

Ditambah biaya Pengemasan → M1.S3.11
 $270.000 + 12.500 = 282.500$

HASIL RP = 282.500 → M1.S3.12

Gambar 4.6 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 oleh S3

Berdasarkan Gambar 4.6, S3 tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan pemisalan variabel x sebagai tas dan y sebagai buku [M1.S3.1]. Selanjutnya subjek menuliskan SPLDV yang diketahui, tetapi subjek belum tepat dalam menuliskan pemisalan dari permasalahan yang ada yaitu $4x + 12y = 340$ dan $2x + 10y = 190$ [M1.S3.2]. Saat wawancara subjek

dapat menjelaskan permasalahan apa yang ditanyakan dalam soal. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?

S3 : hmm, gimana maksudnya bu ?

P : maksudnya buku dan tas kamu misalkan apa, terus persamaan yang diketahui apa?

S3 : tas saya misalkan x dan buku saya misalkan y

P : lalu persamaan yang diketahui dalam soal?

S3 : $4x + 12y = 340$ dan $2x + 10y = 190$ bu

P : kemudian apa yang ditanyakan dalam soal nomer itu?

S3 : yang ditanyakan uang yang dibutuhkan Bu Rini untuk semua hadiah

Subjek belum tepat dalam mengoperasikan metode eliminasi ketika mencari nilai y pada jawaban tes tulis, ia kurang teliti dalam proses perkalian [M1.S3.3]. Ketika wawancara subjek tidak tepat dalam menyebutkan metode yang ia gunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Subjek juga tidak mampu dalam menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S3 : saya menggunakan metode distribusi bu di semua pengerjaan saya.

P : coba jelaskan langkah-langkahnya mulai dari awal. Persamaan $4x + 12y = 340$ dan $2x + 10y = 190$ itu kamu kalikan, atau bagaimana hingga ketemu nilai y ?

S3 : saya bingung bu, pertanyaan yang ini dilewati saja.

Pada jawaban tes tulis subjek selanjutnya, subjek menggunakan metode eliminasi untuk mencari nilai y dengan perkalian yang berbeda dari sebelumnya [M1.S3.4]. Subjek kurang teliti dalam perhitungan 190.000 dikali 4 yang menghasilkan 76.000 [M1.S3.5]. Saat wawancara subjek menjelaskan bahwa ia kurang menuliskan 0 dalam hasil perkalian tersebut. Dari perhitungan yang kedua, jawaban subjek benar yaitu $y = 5.000$ [M1.S3.6], tetapi pada saat wawancara subjek menyatakan bahwa nilai y yang benar yaitu $y = 15.000$. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : kemudian diperhitungan kedua kamu, 190.000 dikali 4 itu apa hasilnya 76.000 ?

S3 : ohh itu saya kurang 0 bu, seharusnya 760.000

P : terus tadi diatas ada $y = 15.000$, dan dibawahnya ketemu $y = 5.000$. itu ynya yang benar yang mana?

S3 : yang $y = 15.000$ bu

Selanjutnya dalam perhitungan mencari nilai x , subjek mampu menggunakan metode substitusi dengan mensubstitusikan nilai $y = 5.000$ ke dalam persamaan dan berhasil menemukan nilai $x = 70.000$ [M1.S3.7]. Subjek belum memahami dengan baik jawaban yang ia tuliskan karena pada wawancara sebelumnya subjek menyatakan bahwa nilai y yang benar adalah $y = 15.000$, tetapi pada pengerjaan selanjutnya nilai y yang subjek substitusikan yaitu $y = 5.000$. Subjek juga kurang teliti pada beberapa perhitungan, seperti seharusnya menuliskan operasi sama dengan, subjek menuliskan operasi kurang [M1.S3.8]. Pada persamaan selanjutnya subjek juga tidak menuliskan operasi penjumlahan [M1.S3.9]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : sebelumnya yang benar menurut kamu $y = 15.000$, terus ini yang dimasukkan ke persamaan kok yang $y = 5.000$?

S3 : hmmm saya bingung bu.. terus saya masukkan yang $y = 5.000$

P : kemudian diperhitungan kamu pada persamaan $4x + 12(5000) - 340.000$, itu benar ya -340.000 ?

S3 : maksudnya itu sama dengan 340.000 bu

P : terus di persamaan bawahnya itu, antara $4x$ dan 60.000 ada operasi apa?

S3 : itu ada operasi penjumlahan bu

Subjek tidak tepat dalam menuliskan persamaan mengenai banyaknya hadiah serta isi hadiah bagi masing-masing siswa, sehingga total biaya yang diperlukan untuk semua hadiah salah [M1.S3.10]. Kemudian subjek juga salah dalam menafsirkan biaya pengemasan yang seharusnya untuk masing-masing hadiah. Subjek menjumlahkan biaya pengemasan dengan total biaya seluruh hadiah [M1.S3.11]. Kesimpulan akhir dari jawaban subjek belum tepat yaitu 282.500 [M1.S3.12]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : jadi kesimpulan akhir yang kamu dapatkan apa?

S3 : jumlah uang yang dibutuhkan Bu Rini 282.500 .

P : apa itu sudah keseluruhan biaya yang diperlukan Bu Rini?

S3 : sudah bu.

Subjek memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan proses perhitungan agar lebih cepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S3 : iya, saya menggunakan kalkulator

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S3 : saya menggunakan kalkulator untuk mempercepat perhitungan saya.

soal nomor 2

Berikut hasil jawaban tertulis S3:

The image shows handwritten mathematical work on lined paper, divided into several sections with red boxes and arrows pointing to labels:

- M2.S3.1:** A box containing the following equations:

$$2(y+4) = A+4+12$$

$$2y+8 = A+16$$

$$2y = A+16-8$$

$$2y = A+8 \text{ (4 tahun yang akan datang)}$$
- M2.S3.2:** A box containing the following equations:

Tiga tahun lalu

$$2(y-3) = 2(A-3)+4$$

$$2y-6 = 2A-6+4$$

$$2y-6 = 2A-2$$

$$2y = 2A-2+6$$

$$2y = 2A+4$$

$$y = A+2$$
- M2.S3.4:** A box containing the text:

Usia ~~Yeni~~ Saat Ini
Yeni + Alfi = 6+4 = 10 TAHUN
- M2.S3.3:** A box containing the following equations:

Distribusikan

$$2y = A+8$$

$$2(A+2) = A+8$$

$$2A+4 = A+8$$

$$2A-A = 8-4$$

$$A=4$$

$$y = A+2$$

$$y = 4+2$$

$$y = 6$$

Gambar 4.7 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 oleh S3

Berdasarkan Gambar 4.7, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV. Ketika wawancara subjek menjelaskan bahwa usia Yeni dimisalkan y dan usia Alfi dimisalkan A . S3 mampu mendefinisikan informasi ke dalam bentuk matematika yaitu pada kalimat “empat tahun yang akan datang, dua kali usia Yeni sama dengan usia Alfi ditambah 12

tahun” dengan pemisalan $2(y + 4) = A + 4 + 12$ [M2.S3.1]. Pada pemisalan kedua, S3 belum mampu mendefinisikan informasi ke dalam bentuk matematika. Subjek mengalami kesalahan dalam menafsirkan masalah yaitu pada kalimat “tiga tahun yang lalu, tiga kali usia Yeni sama dengan dua kali usia Alfi ditambah 4 tahun” dengan pemisalan $2(y - 3) = 2(A - 3) + 4$ [M2.S3.2]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : soal nomer 2 kamu misalkan apa untuk usia Yeni dan usia Alfi?

S3 : usia Yeni saya misalkan y dan usia Alfi saya misalkan A

P : “empat tahun yang akan datang, dua kali usia Yeni sama dengan usia Alfi ditambah 12 tahun” itu persamaannya bagaimana?

S3 : $2(y + 4) = A + 4 + 12$

P : selanjutnya “tiga tahun yang lalu, tiga kali usia Yeni sama dengan dua kali usia Alfi ditambah 4 tahun” itu pemisalannya bagaimana?

S3 : $2(y - 3) = 2(A - 3) + 4$

P : dapatnya $2(y - 3)$ dari mana?

S3 : hmm tidak tahu bu

Selanjutnya subjek mencari usia Alfi dan Yeni dengan menggunakan metode substitusi, akan tetapi jawaban subjek belum tepat dikarenakan adanya pemodelan matematika yang salah yaitu $y = A + 2$ yang ia substitusikan kedalam persamaan $2y = A + 8$ [M2.S3.3]. S3 juga tidak mampu menyebutkan metode yang dipilih dengan tepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : setelah ketemu persamaan 1 dan 2, selanjutnya untuk mencari usia Alfi dan Yeni kamu menggunakan metode apa?

S3 : pake metode distribusi

P : metode distribusi itu yang seperti apa?

S3 : seperti diperhitungan saya itu bu

Kesimpulan akhir yang diperoleh subjek tidak tepat, selain karena adanya kesalahan dalam menentukan usia Alfi dan Yeni, subjek juga belum mampu dalam memahami jawaban yang diminta soal. Jawaban yang seharusnya hanya menuliskan usia Alfi dan Yeni saat ini, tetapi subjek menjumlahkan usia keduanya [M2.S3.4]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : bagaimana langkah dan proses yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?

S3 : pertama saya mencari usia Alfi yaitu 4 tahun dan usia Yeni 6 tahun, setelah itu saya jumlahkan keduanya

P : kemudian, setelah kamu bisa meyelesaikannya, apa yang dapat kamu simpulkan dari hasil pengerjaan soal?

S3 : usia Alfi ditambah usia Yeni saat ini adalah 10 tahun

Berdasarkan analisis hasil tes soal HOTS dan wawancara dari S3, diketahui bahwa S3 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada soal. S3 mampu menyebutkan pemisalan untuk membuat pemodelan sederhana ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari, tetapi subjek belum mampu dalam mendefinisikan informasi pada soal yang memerlukan penafsiran mendalam. S3 mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi atau menggunakan metode substitusi saja pada jawaban tes tulis, tetapi S3 belum tepat dalam menyebutkan metode yang dipilih. Selanjutnya dalam proses pengerjaan S3 belum teliti dan jelas ketika menuliskan perhitungan matematika. Subjek belum mampu memahami jawaban tes tulis yang ia kerjakan dengan tepat. Subjek juga mengalami kesalahan dalam menafsirkan permintaan soal. S3 belum mampu dalam merepresentasikan kesimpulan hasil jawaban dengan benar. Subjek dapat memanfaatkan alat matematika seperti kalkulator untuk mempercepat proses perhitungan.

b. Subjek gaya kognitif *Field Dependent* (FD) 2 (S4)

Soal nomor 1

Berikut hasil jawaban tertulis S4:

$x = \text{tas}$
 $y = \text{buku} + \text{tulis}$

$4x + 12y = 340$ | x1 | $4x + 12y = 340$
 $2x + 10y = 190$ | x2 | $4x + 100y = 380$
 $4x - 4x + 12y - 100y = 340 - 380$
 $-7y = -40$
 $y = 40$

$2x + 10(40) = 190$
 $2x + 400 = 190$
 $2x = 190 - 400$
 $2x = -210$
 $x = -210/2$
 $x = -105$

$x + 2y = 105 + 2(40) = 105 + 80$

Gambar 4.8 Hasil Jawaban Soal Nomor 1 oleh S4

Berdasarkan Gambar 4.8, S4 tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan pemisalan variabel x sebagai tas dan y sebagai buku [M1.S4.1]. Selanjutnya subjek menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya, tetapi subjek belum tepat dalam menuliskan pemisalan dari permasalahan yang ada yaitu $4x + 12y = 340$ dan $2x + 10y = 190$ [M1.S4.2]. Saat wawancara subjek kurang mampu dalam menjelaskan pengerjaannya, subjek juga menyebutkan bahwa penulisan SPLDV seperti itu bertujuan untuk mempermudah perhitungan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?

S4 : bingung bu

P : maksudnya dari yang diketahui tas kamu misalkan apa, terus buku kamu misalkan apa?

S4 : masih bingung bu, bagaimana maksudnya?

P : dijawabkan tes tulis kamu itu, taskan kamu umpamakan x , lalu buku tulis kamu umpamakan apa?

S4 : buku saya misalkan y bu

P : kemudian persamaan apa yang kamu ketahui?

S4 : $4x + 12y = 340$ dan $2x + 10y = 190$

P : di soal diketahui jumlah uang 340.000, itu kenapa kamu nulisnya cuma 340?

S4 : untuk mempermudah dalam perhitungan saya bu

P : kemudian apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1itu?

S4 : apa tas dan buku tulis bu? Saya masih bingung

Subjek belum mampu melaksanakan langkah-langkah pengerjaan dengan baik meskipun metode yang ia gunakan sudah benar, yaitu metode eliminasi. Jawaban yang diperoleh subjek belum tepat, karena adanya kesalahan pada proses perkalian $10x$ dikali 2, selain itu subjek juga kurang jelas dalam menuliskan langkah-langkah pada proses eliminasi [M1.S4.3]. Ketika wawancara subjek tidak mampu menyebutkan metode yang ia gunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Subjek juga baru menyadari bahwa perhitungannya ada yang salah. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu menyusun strategi atau metode untuk menyelesaikan soal tersebut, seperti misalnya menggunakan metode eliminasi, substitusi, campuran atau metode lain?

S4 : saya masih bingung bu

P : kemudian diperhitungan kamu perkalian $10x$ dikali 2 itu berapa hasilnya?

S4 : $20x$ bu

P : lalu $100x$ itu didapatnya dari mana?

S4 : sepertinya saya salah hitung itu bu

Subjek mampu menggunakan metode substitusi untuk mencari nilai x , namun karena nilai y yang subjek substitusikan sebelumnya masih salah, maka hasil jawaban untuk x juga salah yaitu $x = 105$ [M1.S4.4]. Subjek juga tidak mampu menjelaskan metode yang ia gunakan dalam proses tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : setelah kamu menemukan nilai y , proses selanjutnya bagaimana?

S4 : nilai $y = 40$ saya masukkan kedalam persamaan $2x + 10y = 190$, kemudian ketemu nilai $x = 105$

P : pake metode apa pada proses tersebut?

S4 : tidak tahu bu.

Selanjutnya subjek tidak tepat dalam menafsirkan jawaban yang diminta soal. Saat wawancara subjek mengatakan bahwa setelah menemukan nilai x dan y , langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai x dan y , subjek juga tidak mampu menjelaskan alasan ia menggunakan langkah tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : setelah ketemu nilai x dan y , langkah selanjutnya bagaimana?

S4 : x dan y saya jumlahkan bu

P : tetapi diperhitungan kamu, x kamu jumlahkan dengan $2y$, itu dapatnya dari mana?

S4 : hmm, tidak tahu bu.

Subjek memanfaatkan alat matematika yang berupa kalkulator untuk membantu melakukan proses perhitungan agar lebih cepat. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah dalam mengerjakan soal kamu menggunakan alat-alat matematika seperti penggaris, kalkulator, dll?

S4 : iya, saya menggunakan kalkulator

P : mengapa kamu menggunakan alat tersebut ?

S4 : saya menggunakan kalkulator untuk mempercepat perhitungan saya.

soal nomor 2

Berikut hasil jawaban tertulis S4:

The image shows handwritten mathematical work on lined paper. It is divided into two sections: 'Sekarang' and 'Dulu'. In the 'Sekarang' section, there are two equations: $Alfi: 4 + 12 = 16$ and $Yeni: 8 + 12 = 20$. A red box highlights these two equations, and a red arrow points from the box to a label 'M2.S4.1'. In the 'Dulu' section, there are two equations: $Alfi: 9 + 4 = 16$ and $Yeni: 12 + 4 = 13$. A red box highlights these two equations, and a red arrow points from the box to a label 'M2.S4.2'. Below this, there are two more equations: $Alfi: 16 + 13 = 29$ and $Yeni: 16 + 20 = 36$. A red box highlights these two equations, and a red arrow points from the box to a label 'M2.S4.2'.

Gambar 4.9 Hasil Jawaban Soal Nomor 2 oleh S4

Berdasarkan Gambar 4.9, subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya. Subjek belum dapat mendefinisikan masalah ke dalam bentuk matematika yang berupa menafsirkan dan membuat model matematika dengan tepat, ia tidak menuliskan pemisalan untuk usia Alfi dan usia Yeni. Ketika

wawancara subjek menjelaskan bahwa ia belum bisa memahami soal nomor 2. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : apakah kamu dapat memahami pertanyaan pada soal nomor 2?

S4 : saya belum bisa memahaminya bu, jadi saya ragu dengan pengerjaan saya itu.

P : ketika mengerjakan, apakah kamu menggunakan pemisalan terhadap usia Alfi dan Yeni?

S4 : tidak bu, langsung saya kerjakan

Selanjutnya pada langkah-langkah pengerjaan dalam mencari usia Alfi dan Yeni, subjek tidak menggunakan metode eliminasi atau substitusi [M2.S4.1]. Subjek juga belum mampu menyelesaikan soal yang kompleks, karena proses yang ia pilih tidak tepat dan subjek tidak dapat menjelaskan alasan terhadap langkah-langkah yang tertulis pada lembar jawabannya. Kesimpulan yang didapat subjek tidak tepat karena ia hanya menjumlahkan hasil yang diperoleh pada perhitungan sebelumnya [M2.S4.2]. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil wawancara berikut.

P : coba jelaskan apa yang ada dalam pengerjaanmu itu?

S4 : saya bingung bu, tidak ada rumusnya

P : kemudian apa yang dapat kamu simpulkan?

S4 : itu bu, cuma saya tambah-tambah saja usia Alfi dan Yeni.

Berdasarkan analisis hasil tes soal HOTS dan wawancara dari S4, diketahui bahwa S4 tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya. S4 mampu menuliskan pemisalan untuk membuat pemodelan sederhana ke bentuk matematika dari masalah sehari-hari, meskipun ia mengalami kesulitan saat menyebutkannya. Kemudian subjek belum mampu dalam mendefinisikan informasi pada soal yang memerlukan penafsiran mendalam. S4 mampu menggunakan metode campuran yaitu gabungan dari eliminasi dan substitusi pada jawaban soal yang sederhana, tetapi S4 belum tepat dalam menyebutkan metode yang dipilih. Pada soal yang kompleks, subjek belum dapat mengaplikasikan suatu metode untuk menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya dalam proses pengerjaan S4 belum teliti dan jelas ketika menuliskan perhitungan matematika. Subjek belum mampu memahami jawaban tes tulis yang ia kerjakan dengan tepat. Subjek juga mengalami kesalahan dalam menafsirkan permintaan soal. S4 belum mampu dalam merepresentasikan kesimpulan hasil jawaban dengan benar. Subjek dapat memanfaatkan alat matematika seperti kalkulator untuk mempercepat proses perhitungan.

C. Temuan Penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan tahapan analisis data pada setiap subjek penelitian, mulai dari tes tulis dan wawancara, peneliti memperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

a. Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI)

Pada jawaban soal nomor 1 diperoleh bahwa subjek dengan gaya kognitif FI mengalami kesalahan *communication*, yaitu tidak menuliskan informasi tentang soal meliputi apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya. Selanjutnya pada proses *mathematizing*, S1 dan S2 dapat membuat model matematika dari permasalahan sehari-hari, akan tetapi kedua subjek tidak menuliskan pemisalnya terlebih dahulu. Kemudian pada proses *representation* S1 dan S2 dapat menuliskan kesimpulan jawaban secara tepat. Pada proses *devising strategies for solving problems* dan *reasoning and argument*, S1 dan S2 mampu menggunakan metode campuran yaitu eliminasi dan substitusi, namun S1 belum tepat dalam menyebutkan metode yang ia gunakan. Sedangkan S2 tidak mampu menyebutkan metode yang ia gunakan. Pada proses *using symbolic, formal, and technical language, and operations*, S2 mampu menggunakan ekspresi simbol dan menggunakan operasi aritmatika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan baik, sedangkan S1 kurang memperhatikan penulisan operasi pengurangan pada metode eliminasi. Kedua subjek dapat memanfaatkan penggunaan alat matematika seperti kalkulator (*using mathematical tools*).

Pada jawaban soal nomor 2 diperoleh bahwa subjek dengan gaya kognitif FI mengalami kesalahan *communication*, yaitu tidak menuliskan informasi tentang soal meliputi apa yang diketahui dan yang ditanya, melainkan langsung menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya. Pada proses *mathemazing* kedua subjek mampu memisalkan usia Alfi sebagai x dan usia Yeni sebagai y , tetapi dalam menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya S1 dan S2 kurang tepat karena mereka mengalami kesalahan dalam menafsirkan informasi pada soal. Pada proses *devising strategies for solving problems* dan *reasoning and argument*, S1 dan S2 mampu menggunakan metode campuran yaitu eliminasi dan substitusi, namun S1 belum tepat dalam

menyebutkan metode yang ia gunakan. Sedangkan S2 tidak mampu menyebutkan metode yang ia gunakan. Selanjutnya S2 cukup teliti dalam langkah-langkah dan proses perhitungan, ia mampu merepresentasikan kesimpulan jawaban secara tepat. S1 kurang teliti dalam penulisan operasi aritmatika seperti penjumlahan dan pengurangan, akan tetapi hasil jawaban akhirnya tepat. Kedua subjek mampu membuat kesimpulan dengan benar serta dapat memanfaatkan penggunaan alat matematika seperti kalkulator.

b. Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD)

Pada jawaban soal nomor 1 diperoleh bahwa subjek dengan gaya kognitif FD mengalami kesalahan *communication*, yaitu tidak menuliskan informasi tentang soal meliputi apa yang diketahui dan yang ditanya. Kedua subjek menuliskan pemisalan variabel ke-1 sebagai tas dan variabel ke-2 sebagai buku. Dalam menuliskan SPLDV, S3 dan S4 kurang tepat karena ada bilangan pada soal yang tidak tepat penulisannya. Kemudian pada proses *representation* S3 dan S4 kurang teliti dalam proses perkalian sehingga terjadi kesalahan dalam menentukan nilai salah satu variabel. S3 mengalami kesalahan dalam membaca dan menafsirkan biaya pengemasan yang tercantum dalam soal. Sedangkan S4 belum dapat memahami jawaban yang diminta dalam soal. Pada proses *devising strategies for solving problems* dan *reasoning and argument*, S3 dan S4 mampu menggunakan metode campuran yaitu eliminasi dan substitusi, namun S3 belum tepat dalam menyebutkan metode yang ia gunakan. Sedangkan S4 tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan metode serta alasan mengenai langkah-langkah yang dikerjakan. Kedua subjek dapat memanfaatkan penggunaan alat matematika seperti kalkulator.

Pada jawaban soal nomor 2 diperoleh bahwa kedua subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya. Pada proses *mathematizing* S3 memisalkan usia Alfi sebagai A dan usia Yeni sebagai y. Sedangkan S4 tidak memisalkan usia Alfi dan usia Yeni. Selain itu S4 tidak menuliskan SPLDV beserta penyelesaiannya karena ia belum dapat memahami informasi pada soal. S3 menuliskan SPLDV tetapi kurang tepat karena ia mengalami kesalahan dalam menafsirkan masalah pada soal. S3 mengalami kesalahan dalam memahami informasi pada soal, sehingga kesimpulan yang diperoleh belum tepat.